



WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 4 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mempercepat terwujudnya Kota Layak Anak maka perlu menyusun Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak yang sistematis, terstruktur, terarah, terukur dan tepat sasaran dengan menggunakan strategi implementasi, pemberdayaan dan pendayagunaan potensi yang ada;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Aksi Daerah Pengembangan Kota Layak Anak Kota Yogyakarta Tahun 2020-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 859);
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3143);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5882);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 168);
7. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 169);
8. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2011 tentang

Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170);

9. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1761);
10. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak (Lembaran Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 1);
11. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 11);
12. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Berbasis Gender (Berita Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2013 Nomor 39);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2023.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Aksi Daerah yang selanjutnya disingkat dengan RAD adalah dokumen perencanaan yang memuat program/kegiatan secara terintegrasi dan terukur dilakukan oleh organisasi perangkat daerah dalam jangka waktu tertentu, sebagai instrumen dalam mewujudkan Kota Layak Anak.
2. Kota Layak Anak yang selanjutnya disingkat KLA adalah sistem pembangunan suatu wilayah administrasi yang mengintegrasikan komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan media yang terencana, menyeluruh dan berkelanjutan dalam program dan kegiatan pemenuhan hak-hak anak.

3. Layak adalah kondisi fisik dan non fisik suatu wilayah dimana aspek-aspek kehidupannya memenuhi unsur-unsur yang diatur dalam Konvensi Hak Anak dan/atau Undang-Undang Perlindungan Anak.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Anak adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan.
6. Daerah adalah Kota Yogyakarta.
7. Pemerintahan Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.
8. Walikota adalah Walikota Yogyakarta

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud disusunnya RAD-KLA adalah:

- a. menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan demi terwujudnya anak yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera;
- b. menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, ramah, dan bersahabat;
- c. melindungi anak dari ancaman permasalahan sosial dalam kehidupannya;
- d. memberikan fasilitasi untuk mengembangkan potensi, bakat dan kreatifitas anak;
- e. mengoptimalkan peran dan fungsi keluarga sebagai basis pendidikan pertama bagi anak;
- f. menyediakan sarana dan prasarana kota yang mampu memenuhi kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal;
- g. mempercepat proses terwujudnya KLA; dan
- h. meningkatkan komitmen Perangkat Daerah untuk berperan aktif dalam mewujudkan KLA.

Pasal 3

Penyusunan Dokumen RAD-KLA bertujuan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan guna mewujudkan KLA.

BAB III

PENYUSUNAN RENCANA AKSI DAERAH KOTA LAYAK ANAK

Pasal 4

- (1) RAD-KLA disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, visi-misi, rencana strategis, kebijakan, program dan kegiatan Pemerintah Daerah yang terintegrasi di masing-masing Perangkat Daerah/Unit Kerja.
- (2) RAD-KLA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Dokumen Perencanaan Program Terpadu yang dilaksanakan oleh Gugus Tugas KLA dengan Perangkat Daerah terkait sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya.
- (3) Dokumen Perencanaan Program Terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari kelembagaan dan 5 (lima) klaster yaitu:
 - a. Kelembagaan dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini;
 - b. Hak Sipil dan Kebebasan dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini;
 - c. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini;
 - d. Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini;
 - e. Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Seni Budaya dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini; dan
 - f. Perlindungan Khusus dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

Pasal 5

- (1) Sasaran program/kegiatan RAD-KLA meliputi :
 - a. anak;
 - b. orang dewasa;
 - c. keluarga;
 - d. sekolah; dan
 - e. masyarakat.
- (2) Sasaran program/kegiatan RAD-KLA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh Gugus Tugas KLA.
- (3) Gugus Tugas KLA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) beranggotakan unsur:
 - a. legislatif;
 - b. eksekutif;
 - c. yudikatif;
 - d. lembaga masyarakat;
 - e. dunia usaha;
 - f. media massa;
 - g. Perguruan Tinggi; dan
 - h. forum anak.
- (4) Gugus Tugas KLA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melakukan mobilisasi sumber daya yang dimiliki Pemerintah Daerah, masyarakat, dunia usaha, media massa, dan Perguruan Tinggi secara terencana, menyeluruh, terukur dan berkelanjutan.

Pasal 6

- (1) Gugus Tugas KLA mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. melakukan koordinasi dalam upaya pelaksanaan RAD-KLA;
 - b. melakukan pemantauan terhadap perkembangan dan hambatan pelaksanaan RAD-KLA; dan
 - c. melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan RAD-KLA.
- (2) Ketugasan yang dilaksanakan oleh Gugus Tugas KLA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk menilai dan melihat capaian pelaksanaan KLA.

BAB V
PENDANAAN

Pasal 7

Pendanaan terhadap pelaksanaan RAD-KLA dibebankan pada:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Negara; dan/atau
- d. pihak lain yang tidak mengikat.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 6 Januari 2020
WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 6 Januari 2020
SEKRETARIS DAERAH KOTA YOGYAKARTA,

ttd

AMAN YURIADIJAYA

BERITA DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020 NOMOR 4

		perlindungan hak anak											
			Pendampingan kelurahan layak anak sebagai model				1 kali	800.000	2 kali	1.600.000	2 kali	1.800.000	DPMPPA
	Keterlibatan Dunia Usaha	Belum terbentuk Asosiasi Pengusaha Sahabat Anak Indonesia (APSAI)	Penguatan peran dunia usaha dalam perlindungan dan pemenuhan Hak Anak	Ada MOU dengan pengusaha di bawah APSAI	3 kali	6.000.000	3 kali	7.500.000	3 kali	9.000.000	3 kali	9.000.000	DPMPPA
	Keterlibatan Media Massa	Kurangnya publikasi KLA Kota Yogyakarta di Media	Publikasi tentang kota layak anak dalam bentuk koran, media luar ruang, jumpa pers dan liputan	Ada kerjasama dan publikasi kegiatan KLA dengan media massa.	10 kali	14.580.000	10 kali	16.038.000	10 kali	17.641.800	10 kali	19.405.980	Diskominfo
			Penguatan Media Massa dalam pemenuhan dan perlindungan Hak Anak	Terselenggaranya penguatan media massa dalam pemenuhan dan perlindungan anak.	3 kali	3.000.000	3 kali	4.500.000	3 kali	6.000.000	3 kali	6.000.000	DPMPPA

WALIKOTA YOGYAKARTA
ttd

HARYADI SUYUTI

**LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2023**

**RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA
KLASTER HAK SIPIL DAN KEBEBASAN**

Kluster	Indikator KLA Nasional	Isu Strategis	Rumusan Program/Kegiatan	Keluaran/Output	Target								Penanggung jawab
					2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I		Belum semua penduduk memiliki dokumen identitas penduduk	Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk										Dinas Kependudukan
Hak sipil dan kebebasan			Peningkatan Pelayanan Identitas Penduduk	Pelayanan percepatan KTP-el pemula	15 kali	11.175.000	15 kali	12.292.500	15 kali	13.521.750	15 kali	14.873.925	Kasie Identitas Penduduk, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
				Pelayanan jemput bola pendaftaran penduduk	5 kali	581.775.000	5 kali	639.952.500	5 kali	703.947.750	5 kali	774.342.525	
				Mobile KTP-el untuk Lansia dan Keterbatasan Fisik	20 kali	8.574.000	20 kali	9.431.400	20 kali	10.374.540	20 kali	11.411.994	

				Layanan Mobile Kartu Identitas Anak (KIA) untuk pelajar	15 kali	1.125.000	15 kali	1.237.500	15 kali	1.361.250	15 kali	1.497.375	
				Peningkatan partisipasi masyarakat dalam percepatan pelayanan pendaftaran penduduk	55 kader	358.752.000	55 kader	394.627.200	55 kader	434.089.920	55 kader	477.498.912	
				Pemberian dokumen KK/KTP bagi penduduk rentan adminduk	50 orang	702.000	50 orang	772.200	50 orang	849.420	50 orang	934.362	
			Kegiatan Pindah Datang dan Pendataan Penduduk	Desiminasi informasi dan pendataan penduduk rentan adminduk	45 kelurahan	12.000.000	45 kelurahan	13.200.000	45 kelurahan	14.520.000	45 kelurahan	15.972.000	Kasie Pindah Datang dan Pendataan Penduduk
				Layanan pindah datang	10.000 pemohon	57.647.000	10.000 pemohon	63.411.700	10.000 pemohon	69.752.870	10.000 pemohon	76.728.157	

	Akta Kelahiran Anak	Belum semua anak di Kota Yogyakarta memiliki akte kelahiran terutama anak-anak yang tinggal di lembaga pengasuhan alternatif (persentase kepemilikan Kota Yogyakarta 98%)	Program Pelayanan Pencatatan Sipil										
			Kegiatan pelayanan kelahiran dan kematian	Percepatan pelayanan akta kelahiran	45 kel	112.855.000	45 kel	124.140.500	45 kel	136.554.550	45 kel	150.210.005	Kasie Kelahiran dan Kematian
				Percepatan pelayanan akta kematian	14 kec.	√	14 kec	√	14 kec	√	14 kec	√	
				Pelayanan Pencatatan kelahiran bekerjasama dengan RS	15 RS	57.500.000	15 RS	63.250.000	15 RS	69.575.000	15 RS	76.532.500	
				Layanan adminduk online	2 jenis layanan	√							

				Sosialisasi pencatatan sipil	2 kali	√							
			Kegiatan Pelayanan Perkawinan, Perceraian, Perubahan status Anak dan Kewarganegaraan	Sinkronisasi data perkawinan	70%	21.000.000	70%	23.100.000	70%	25.410.000	70%	27.951.000	Kasie Perkawinan, Perceraian, Perubahan Status Anak dan Pewarganegaraan
			Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data										
			Kegiatan kerjasama dan inovasi pelayanan	Ada kerjasama adminisitrasi kependudukan	2 jenis kerjasama	15.755.000	2 jenis kerjasama	17.330.500	2 jenis kerjasama	19.063.550	2 jenis kerjasama	20.969.905	Kasie Kerjasama dan Inovasi Pelayanan
				Sosialisasi Inovasi bagi berbagai kalangan dan publikasi	1 kali	52.000.000	1 kali	57.200.000	1 kali	62.920.000	1 kali	69.212.000	
			Kegiatan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (adminduk)	Pengelolaan dan pemanfaatan data adminduk	50 OPD	9.000.000	50 OPD	9.900.000	50 OPD	10.890.000	50 OPD	11.979.000	Kasie PIAK

	Kartu Identitas Anak (KIA)	KIA belum menjadi prioritas orangtua	Menambah nilai plus fungsi KIA	Terjalannya kerjasama antara Dindukcapil dengan taman rekreasi, toko dan wahana lain untuk memberikan potongan harga/fasilitas khusus bagi pemegang KIA	2 kerjasama di tingkat provinsi	Masuk di Kerjasama adminduk	2 kerjasama di tingkat provinsi	Masuk di Kerjasama adminduk	2 kerjasama di tingkat provinsi	Masuk di Kerjasama adminduk	2 kerjasama di tingkat provinsi	Masuk di Kerjasama adminduk		
			integrasi Akte Kelahiran, KIA dan Tabungan	Anak memiliki tabungan untuk biaya pendidikan	v		v		v		v		APSAI	
	Informasi Layak Anak		Program Pengembangan Komunikasi, Teknologi Informasi dan Aplikasi Telematika											
			Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan	Frekuensi Kunjungan Mobil Keliling ke Sekolah	220 kali	82.689.426	220 kali	91.785.263	220 kali	101.881.642,00	220 kali	113.088.662,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	
				Frekuensi Kunjungan Mobil Internet Keliling ke	220 kali	168.388.277	220 kali	186.910.987	220 kali	207.471.196,00	220 kali	230.293.028,00	Dinas Perpustakaan dan	

				wilayah									Kearsipan Daerah
				Operasional Pelayanan Perpustakaan Kota Yogyakarta	12 bln	762.874.237	12 bln	846.790.403	12 bln	939.937.347,00	12 bln	1.043.330.456,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
				Frekuensi Kunjungan Motor Perpustakaan Keliling	450 kali	415.555.980	450 kali	461.267.138	450 kali	512.006.523,00	450 kali	568.327.240,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
			Kegiatan Pemasyarakatan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Peserta Lomba Bercerita Siswa SD Tingkat Kota Yogyakarta	100 peserta	48.210.000	100 peserta	53.513.100	100 peserta	59399541,00	100 peserta	65.933.491,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
	Partisipasi Anak			Pembacaan Cerita Rakyat di Radio	30 kali	10.600.000	30 kali	11.766.000	30 kali	13.060.260	30 kali	14.496.889	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
				Jumlah Siswa SD Peserta Sanggar Menulis Cahaya/Jejak Literasi Siswa Kota Yogyakarta	40 peserta	37.460.000	40 peserta	41.580.600	40 peserta	46.154.466	40 peserta	51.231.457	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
				Frekuensi aktivitas Liburan di PerpusKota, Movie Maker, Junior	1 kali	64.800.000	1 kali	71.928.000	1 kali	79.840.080	1 kali	88.622.489	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

				Smart Camp									Daerah
			Kegiatan Pelestarian Koleksi Pustaka dan Naskah Kuno	Koleksi Bahan Pustaka Baru (didalamnya termasuk buku anak)	2000 eks	413.240.000	2000 eks	458.696.400	2000 eks	509.153.004	2000 eks	565.159.834	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
		Masih rendahnya keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan, penyusunan, perencanaan dan penganggaran program kegiatan anak di semua level yang berimplikasi terhadap kepentingan terbaik anak (secara substansial)	Program Perencanaan Pembangunan Daerah										
			Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Musrenbang Anak	2 kali	26.700.000	2 kali	29.370.000	2 kali	32.307.000	2 kali	35.537.700	DPMPPA

		Kelembagaan Forum Anak yang telah terbentuk masih lemah	Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Anak	Ada Revitalisasi Kepengurusan Forum Anak										
				Penguatan Forum Anak Tingkat Kota Yogyakarta	3 kali	4.470.000	3 kali	4.940.000	3 kali	5.434.000	3 kali	5.977.400	DPMPPA	
				Penguatan Forum anak tingkat Kecamatan			14 kec	61.040.000	14 kec	67.144.000	14 kec	73.858.400	Kecamatan , Tapem, Bappeda	
				Penguatan Forum anak tingkat kelurahan	5 kel	20.075.000	23 kel	92.345.000	22 kel	88.330.000	23 kel	92.345.000	DPMPPA	
			Kongres Anak Indonesia	Partisipasi anak dalam Kongres Anak Indonesia	1 kali	56.700.000	DPMPPA							
		Belum semua OPD melibatkan forum anak dalam program dan kegiatan	Membangun jejaring Forum Anak di tingkat OPD	Forum Anak berjejaring dengan seluruh OPD	1 kali	2.900.000	DPMPPA							
		Forum anak di KRA banyak yang tidak aktif	Pendampingan dan fasilitasi kegiatan forum anak di KRA	Temu anak KRA	170 KRA	331.500.000	170 KRA	364.650.000	170 KRA	401.115.000	170 KRA	441.226.500	Kelurahan	

WALIKOTA YOGYAKARTA
ttd

HARYADI SUYUTI

LAMPIRAN III PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR 4 TAHUN 2020

TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2020-2023

RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA

KLASTER LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF

KLUSTER	Indikator KLA Nasional	ISU STRATEGIS	RUMUSAN PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET								PENANGGUNG JAWAB
					2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
II													
Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	Pencegahan Perkawinan Anak	Kasus Pernikahan Anak akibat kehamilan tidak dikehendaki masih tinggi.(195 anak, data Dinkes tahun 2018)	Pembinaan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas untuk Siswa	Remaja memahami tentang Triat KRR (Napza, Persiapan Pernikahan, HIV dan Kespro)	50 PIKR & 700 remaja	237.840.000	50 PIKR & 700 remaja	261.624.000,00	50 PIKR & 700 remaja	287.786.400,00	50 PIKR & 700 remaja	316.565.040,00	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB
			Pembinaan ketahanan keluarga di kampung KB	Keluarga yang mempunyai remaja terpapar materi Go Sahaja	28 kampung KB	18.000.000	28 kampung KB	19.800.000,00	28 kampung KB	21.780.000,00	28 kampung KB	23.958.000,00	
			Pembinaan kelompok BKB dan BKR	Terselenggaranya operasionalisasi kelompok BKB dan BKR	393 kelompok	121.600.000	393 kelompok	133.760.000,00	393 kelompok	147.136.000,00	393 kelompok	161.849.600,00	

			Penguatan forum BKB	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang forum BKB	15 kali	23.000.000	15 kali	25.300.000,00	15 kali	27.830.000,00	15 kali	30.613.000,00	
		Kurangnya pengetahuan orangtua tentang pengasuhan anak yang berkualitas	Penyuluhan Pola asuh anak dan remaja (PAAR) dalam keluarga dengan cinta dan kasih sayang	Meningkatnya jumlah kader yang siap mensosialisasikan PAAR di wilayah	100 kader kec/ke	6.950.000	100 kader kec/ke	7.645.000	100 kader kec/ke	8.409.500	100 kader kec/ke	9.250.450	PKK
			Lomba PAAR Cinta Kasih	Terbangunnya sinergi semua lembaga terkait dalam menciptakan iklim yang kondusif	5 penghargaan	12.700.000	5 penghargaan	13.970.000	5 penghargaan	15.367.000	5 penghargaan	16.903.700	PKK
		Kurang fahamnya keluarga terhadap dampak dari teknologi informasi	Pendidikan <i>good/positive parenting</i> terkait penggunaan teknologi informasi	Keluarga lebih bijaksana dan tepat guna dalam pemanfaatan teknologi informasi			120 peserta	8.780.000	100 peserta	9.658.000	100 peserta	10.623.800	PKK
		Mitra Keluarga	Workshop penguatan kapasitas keluarga	Terselenggaranya workshop penguatan keluarga	375	23.000.000	375	25.300.000	375	27.830.000	375	30.613.000	PKK
	Tersedia Lembaga Konsultasi bagi Orangtua/Kelu	Belum optimalnya kader yang ada di	Pelatihan Optimalisasi kader menuju PUSPAGA	Kader-kader di Masyarakat bergerak bersama dalam koordinasi	100 kader	6.950.000	100 kader	7.645.000	100 kader	8.409.500	100 kader	9.250.450	DPMPPA

	arga	masyarakat (SIGRAK, Mitra Keluarga, PATBM, dll)		yang jelas									
			Operasionalisasi PUSPAGA		1 kegiatan	70.000.000	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		
	Tersedia Pelayanan PAUD-Holisitik Integratif (HI)		Penyusunan Regulasi untuk PAUD HI	Adanya regulasi tentang penyelenggaraan PAUD HI			1 Perwal	50.000.000					DPMPPA, Dinas Pendidikan
				Rapat kordinasi PAUD HI			4 kali	2.000.000					
	Infrastruktur Ramah Anak	Minimnya ketersediaan Ruang Publik bagi anak/masyarakat	Pengelolaan Pertanahan/ Pemanfaatan pertanahan	Tersedianya tanah/lahan untuk RTHP/Taman	3 lokasi	23.474.390.000	3 lokasi		lokasi				Dinas pertanahan dan Tata Ruang
		Minimnya RTHP yang ramah anak dan gender	Penyediaan RTHP yang ramah anak dan gender	Tersedianya RTHP/Taman ramah Anak	2-4 RTHP	3.806.239.080	2-4 RTHP		2-4 RTHP		2-4 RTHP		Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
			Penyempurnaan/ Rehab RTHP lebih ramah anak		2 RTHP	v	2 RTHP		2 RTHP		2 RTHP		
		Belum semua masyarakat mengetahui RTHP di Kota Yogyakarta	Sosialisasi pembuatan dan penyempurnaan RTHP	Diperolehnya penegetahuan masyarakat tentang RTHP Ramah Anak dan Gender	100 org	v	100 org		100 org		100 org		

		Belum diauditnya RTHP menjadi Ramah Anak dan Gender	Audit RTHP menjadi Ramah Anak dan Gender	Adanya RTHP yang sudah diaudit menjadi Ramah Anak dan gender	0		1 RTHP		1 RTHP		2 RTHP		
		Belum Tersertifikasinya RBRA	Surveillance	RBRA yang tersertifikasi	1 RBRA	Kemen PPA	1 RBRA	Kemen PPA	1 RBRA	Kemen PPA	2 RBRA	Kemen PPA	Taman Pintar
		Tingginya kasus kecelakaan lalulintas pada anak/pelajar dan masyarakat	Sosialisasi dan desiminasi informasi dan pengetahuan keselamatan lalu lintas	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman akan keselamatan lalu lintas pada anak/pelajar dan masyarakat	450 org	271.963.210,80	510 orang	299.186.364,00	540 orang	329.134.512,59	570 orang	362.080.423,82	Dinas Perhubungan
		Kondisi Taman yang mudah kotor karena banyaknya pohon dan rendahnya elevasi teman edukasi keselamatan lalu lintas	Pemeliharaan taman edukasi keselamatan lalu lintas	Terpeliharanya taman edukasi lalu lintas	1 paket	230.198.476,60	1 paket	253.191.492,10	1 paket	278.481.129,10	1 paket	326.296.782,10	Dinas Perhubungan
			Pengembangan RBRA	Sertifikasi mandiri	1 kali	35.870.000							DPMPP A, DLH
			Pengelolaan Taman Pintar		1 kali	3.600.000.000	1 kali	3.600.000.000	1 kali	3.600.000.000	1 kali	3.600.000.000	Taman Pintar

WALIKOTA YOGYAKARTA
Ttd
HARYADI SUYUTI

**LAMPIRAN IV PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2023**

**RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA
KLASTER KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN**

Kluster	Indikator KLA Nasional	Issue Strategis	Rumusan Program/Kegiatan	Keluaran/Output	Keterangan Waktu								Penanggungjawab
					6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	14
III					2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	
Kesehatan dan Kesejahteraan Dasar						574.554.000		632.009.400		695.210.340		764.731.374	Dinas Kesehatan
	Persalinan di Faskes	Jumlah kematian Ibu adalah 4	Pelayanan Antenatal sesuai standar	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	√	100%	√	100%	√	100%	√	
		Angka kematian Bayi	Pelayanan Persalinan sesuai standar	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	√	100%	√	100%	√	100%	√	
	Prevalensi Gizi	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	√	100%	√	100%	√	100%	√	
		Prevalensi Stunting	Pelayanan Balita sesuai standar	Persentase balita mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	√	100%	√	100%	√	100%	√	
	PMBA	Jumlah Fasilitator PMBA di Puskesmas	Pelayanan Anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	√	100%	√	100%	√	100%	√	

	Faskes dengan Pelayanan Ramah Anak	Jumlah Puskesmas Ramah Anak	Pembinaan Puskesmas Ramah Anak	Jumlah Puskesmas Ramah Anak sesuai indikator	4	4.000.000	4	4.000.000	5	5.000.000	5	5.000.000	DPMPPA
	Air minum dan sanitasi		Persentase kualitas air minum yang memenuhi kualitas sesuai standar		89,70%	√	89,90%	√	90%	√		√	
	KTR	Penerapan Perda No. 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Sosialisasi	Masyarakat dan Pemangku kepentingan di 14 kecamatan mendapatkan sosialisasi tentang KTR	100%	Rp23.520.000	100%		100%		100%		Dinas Kesehatan
			Pembentukan Tim Satgas KTR	Terbentuk Tim Satgas KTR 2020	100%	Rp37.950.000							Dinas Kesehatan
			Monitoring dan Evaluasi (Monev)	Jumlah lokasi sasaran monitoring dan evaluasi (Monev) yang sudah melaksanakan KTR	75%	Rp1.080.000	100%	1.188.000					Dinas Kesehatan

WALIKOTA YOGYAKARTA
ttd

HARYADI SUYUTI

KLASTER PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG DAN KEGIATAN SENI BUDAYA

KLASTER	Indikator KLA Nasional	ISSU STRATEGIS	RUMUSAN PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	TARGET								Penanggung jawab
					2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
IV													
Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang dan Kegiatan Seni Budaya	Wajib belajar 12 tahun	Masih ada anak yang rentan putus sekolah	Pendampingan Akreditasi PKBM	Terfasilitasinya anak putus sekolah dalam program pendidikan kesetaraan (kejar paket melalui PKBM)	Semua PKBM	9.600.000	Dinas Pendidikan						
			Bimbingan Teknis (Bintek) pengelola PKBM dan tutor PKBM		Akreditasi PKBM	9.400.000							
				Adanya pembentukan Kelembagaan SRA	25 sekolah	62.500.000	DPMPPA						
				Monitoring dan evaluasi SRA	semua SMP	50.000.000	40 SD	50.000.000	40 SD	50.000.000	40 SD	50.000.000	DPMPPA

		Belum optimalnya peran UKS	Optimalisasi peran UKS untuk pendidikan Kespro, pendidikan karakter, parenting.	ada kebijakan terkait optimalisasi peran UKS melalui Peraturan Walikota	V								
				UKS berperan lebih luas dalam pendidikan anak, bukan sekadar pertolongan anak yang sakit.	V		V		V		V		DPMPPA, Dinas Pendidikan
		Belum semua sekolah/Ponpes berwawasan lingkungan	Program Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup			2.042.109.000		2.225.898.810		2.448.488.691		2.717.822.447	Dinas Lingkungan Hidup
			Pembinaan dan pembentukan sekolah/ponpes berwawasan lingkungan	Peningkatan jumlah sekolah/ponpes berwawasan lingkungan	13 sekolah /PP	655.208.000	13 sekolah/PP	714.176.720	13 sekolah/PP	785.594.392	13 sekolah /PP	872.009.800	
			Seleksi sekolah/ponpes berwawasan lingkungan		1 kali	20.700.000	1 kali	22.563.000	1 kali	24.819.300	1 kali	27.549.500	
		Masih kurangnya peran serta anak sekolah dalam kelestarian	Kemah saka kalpataru		200 orng	214.100.000	200 orng	233.369.000	200 orng	256.705.900	200 orng	284.943.500	

		lingkungan hidup											
			Workshop saka kalpataru (Temu Saka kalpataru)		250 orang	7.250.000	250 orang	28.905.710	250 orang	31.796.281	250 orang	3.529.900	
			Pelatihan krida saka kalpataru (12 x pelaksanaan)		25 orang	20.700.000	25 orang	22.563.000	25 orang	24.819.300	25 orang	27.549.500	
			Lomba profil dan inovasi sekolah peduli lingkungan		1 kali	56.287.500	1 kali	61.353.375	1 kali	67.488.715	1 kali	74.912.500	
		Semakin meningkatnya penggunaan plastik menjadi ancaman tersendiri terhadap pelestarian lingkungan hidup	Lomba-lomba yang melibatkan sekolah dengan tema lingkungan hidup	terlaksananya Peringatan HPSN dan Hari Lingkungan	2 kali	124.700.000	2 kali	135.923.000	2 kali	149.515.300	2 kali	165.962.000	
		Belum semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan terlatih Konvensi Hak Anak	Pelatihan Konvensi Hak Anak bagi Pendidik dan tenaga kependidikan bagi sekolah yang sudah diinisiasi sebagai SRA	meningkatnya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih KHA	2 kali, @ 100 orang	20.000.000	2 kali @100 orang	22.000.000	2 kali@100 orang	24.200.000	2 kali@100 orang	26.620.000	DPMPPA

			Pengenalan Konvensi hak Anak untuk pengelola PKA			15 PKA	9.000.000,00	15 PKA	9.000.000,00	15 PKA	9.000.000,00	DPMPPA
			Jelajah Museum	6 kali	79.860.000	6 kali	79.860.000	6 kali	79.860.000	6 kali	79.860.000	Dinas Pendidikan
			Festifal Lomba Seni Siswa Nasional Tk SD	6 kejuaraan	180.470.000	6 kejuaraan	180.470.000	6 kejuaraan	180.470.000	6 kejuaraan	180.470.000	Dinas Pendidikan
			Festifal Lomba seni siswa nasional SMP	5 kejuaraan	90.700.400	5 kejuaraan	90.700.400	5 kejuaraan	90.700.400	5 kejuaraan	90.700.400	Dinas Pendidikan
			Gelar Pelajar Jogja	10 kali	250.758.400	10 kali	250.758.400	10 kali	250.758.400	10 kali	250.758.400	Dinas Pendidikan
			Pekan Budaya Pelajar SD	5 kejuaraan	79.760.000	5 kejuaraan	79.760.000	5 kejuaraan	79.760.000	5 kejuaraan	79.760.000	Dinas Pendidikan
			Pekan Budaya Pelajar SMP	14 kejuaraan	56.438.000	14 kejuaraan	56.438.000	14 kejuaraan	56.438.000	14 kejuaraan	56.438.000	Dinas Pendidikan
			MTQ SD	15 kejuaraan	245.460.000	15 kejuaraan	245.460.000	15 kejuaraan	245.460.000	15 kejuaraan	245.460.000	Dinas Pendidikan
			MTQ SMP	4 kejuaraan	169.641.400	4 kejuaraan	169.641.400	4 kejuaraan	169.641.400	4 kejuaraan	169.641.400	Dinas Pendidikan

**LAMPIRAN V PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2023**

**RENCANA AKSI DAERAH PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK KOTA YOGYAKARTA
KLASTER PERLINDUNGAN KHUSUS**

KLASTER	Indikator KLA Nasional	ISU STRATEGIS	RUMUSAN PROGRAM/KEGIATAN	OUTPUT/KELUARAN	KERANGKA WAKTU								PENANGGUNG JAWAB
					2020	Budget	2021	Budget	2022	Budget	2023	Budget	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
V													
PERLINDUNGAN KHUSUS													
	Korban Kekerasan dan Penelantaran	Meningkatnya anak korban kekerasan	Edukasi kepada anak terkait kerentanan sebagai korban kekerasan sebagai upaya preventif dan intervensi kuratif	Meningkatnya pengetahuan anak tentang kekerasan dan cara menghindarinya	12 bulan	19.850.000	12 bulan	21.835.000	12 bulan	24.018.500	12 bulan	26.420.350	UPT DPMPPA
			Peningkatan ketahanan keluarga	Meningkatnya kapasitas orangtua dalam mengasuh dan menjaga anak secara tepat	1 bulan	31.856.000	1 bulan	35.041.600	1 bulan	38.545.760	1 bulan	42.400.336	UPT DPMPPA
				Meningkatnya perlindungan anak	12 bulan	163.120.000	12 bulan	179.432.000	12 bulan	197.375.200	12 bulan	217.112.720	UPT DPMPPA

			Pengembangan Perlindungan Anak Terpadu berbasis Masyarakat (PATBM)	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam perlindungan anak di wilayah (Pembentukan)	10 PATBM	20.000.000	11 PATBM	22.000.000					DPMPPA
				Pendampingan	24 PATBM	60.000.000	10 PATBM	25.000.000	11 PATBM	27.500.000			DPMPPA
				Tersusunnya Pedoman PATBM			1 Dokumen	70.000.000					
			Workshop Pencegahan kekerasan terhadap anak	Terbangunnya kegiatan pencegahan kekerasan terhadap anak di wilayah	2 kali	22.000.000	45 kel	157.500.000					DPMPPA, Kelurahan
			Penanganan kasus kekerasan terhadap anak	Tertanganinya anak korban kekerasan	12 bulan	439.572.000	12 bulan	483.529.200	12 bulan	531.882.120	12 bulan	585.070.332	UPT PPA
	Korban Pornografi, Napza dan Situasi Darurat	Meningkatnya penyalahgunaan Napza di Lingkungan anak	Sosialisasi terhadap anak rawan narkoba	Meningkatnya pengetahuan dan imunitas bagi anak dari bahaya narkoba	6 kelurahan	30.000.000	Kesbang						
			Lomba Duta Anti Napza	Meningkatnya kepedulian generasi muda terhadap bahaya Napza	1 kali	108.307.500	1 kali	119.138.250	1 kali	131.052.075	1 kali	144.157.283	Kesbang

			Program Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana Alam/ Kegiatan Pencegahan Bahaya Bencana Alam	Pelatihan Penanggulangan Bencana / Satuan Pendidikan Aman Bencana	6 Sekolah	85.650.000	6 sekolah	94.215.000	6 sekolah	103.636.500	6 sekolah	103.636.500	BPBD
			Edukasi Proteksi Kebakaran	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terutama anak tentang kebakaran	60 kali	18.250.000	60 kali	20.075.000	60 kali	22.150.000	60 kali	24.365.000	Dinas Kebakaran
			Pengisian APAR untuk penyuluhan/edukasi anak didik	Terselenggaranya APAR untuk penyuluhan/edukasi anak didik	3000 lembar	6.900.000	3000 lembar	7.590.000	3000 lembar	8.349.000	3000 lembar	9.183.900	Dinas Kebakaran
			Penguatan Volunteer Anti Napza	Terbentuknya Satgas anti Napza di Sekolah	4 angkatan	103.050.000	4 angkatan	113.355.000	4 angkatan	124.690.500	4 angkatan	137.159.550	Kesbang
	Penyandang Disabilitas	Diskriminasi terhadap penyandang disabilitas	Penumbuhan dan pemantapan Kecamatan inklusi	Terbentuknya forum kecamatan inklusi	2 kecamatan	5.400.000	2 kec	5.400.000					Dinas Sosial
	ABH, Terorisme dan Stigmanisasi	Meningkatnya kriminalitas dengan pelaku anak		Menurunnya angka kejahatan anak	12 kelurahan		12 kelurahan		12 kelurahan		9 kelurahan		Dinas Sosial
			Sosialisasi UU PA										
		Rasa nasionalisme berkurang	Wawasan Kebangsaan bagi generasi muda	Meningkatnya rasa cinta tanah air dan pengetahuan	3 kali	61.375.000	3 kali	67.512.500	3 kali	74.263.750	3 kali	81.690.125	Kesbang

				sejarah perjuangan bangsa di kalangan generasi muda									

WALIKOTA YOGYAKARTA

ttd

HARYADI SUYUTI